



RINGKASAN

SHAFITRI RAHMA DANI ASRI. Pengembangan Ekowisata Desa Berdasarkan Kepuasan Pengunjung pada Desa Wisata Sindangkasih dan Desa Wisata Saung Ciburial di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. *Development of Village Ecotourism Based on Visitor Satisfaction at Sindangkasih Tourism Village and Saung Ciburial Tourism Village in Garut Regency, West Java Province.* Dibimbing oleh **RINI UNTARI.**

Desa dapat dijadikan sebagai destinasi wisata karena mampu atau memiliki potensi dan daya tarik serta atraksi yang dapat dikemas dalam ekowisata desa. Ekowisata desa merupakan salah satu cara pengembangan wilayah pedesaan. Pengembangan ekowisata desa tidak hanya menyuguhkan sumberdaya wisata yang masih alami, namun pada dasarnya konsep ekowisata desa selaras dengan pilar-pilar yang terdapat dalam ekowisata dan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*). Pelaksanaan atau implementasi pengembangan ekowisata dapat dilakukan di desa-desa yang telah ditetapkan sebagai desa wisata. Kabupaten Garut memiliki desa wisata yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai ekowisata desa. Desa wisata yang menjadi lokasi kegiatan Tugas Akhir diantaranya terdiri atas Desa Wisata Sindangkasih di Kecamatan Cilawu dan Desa Wisata Saung Ciburial di Kecamatan Samarang. Desa wisata tersebut perlu diketahui terkait dengan kepuasan pengunjung yang melakukan aktivitas wisata pada desa wisata tersebut.

Hasil dari penilaian kepuasan pengunjung dapat menjadi acuan untuk kegiatan pengembangan ekowisata desa pada desa wisata di Kabupaten Garut, sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam merancang dan menyusun atraksi atau aktivitas yang baru pada desa wisata tersebut dan dapat menciptakan program wisata yang lebih menarik. Tujuan kegiatan Tugas Akhir yaitu mengidentifikasi sumberdaya, mengidentifikasi karakteristik, kepuasan, motivasi, dan preferensi pengunjung. Tujuan lainnya yaitu mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat dan pengelola.

Kegiatan Tugas Akhir dilakukan pada tanggal 18 April – 18 Juni 2022. Metode yang digunakan yaitu observasi, studi literatur, dan survei dengan melakukan penyebaran kuesioner. Metode observasi digunakan guna mengetahui sumberdaya wisata pada setiap desa wisata. Metode studi literatur digunakan terkait data primer dan sekunder sumberdaya wisata dan kondisi umum. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pengunjung, masyarakat, dan pengelola. Data pengunjung sebanyak 60 responden diambil dengan teknik *accidental sampling (close ended)*. Data masyarakat sebanyak 60 responden dan data pengelola sebanyak 6 responden diambil dengan teknik *purposive sampling (close ended)*.

Desa Wisata Sindangkasih dan Desa Wisata Saung Ciburial memiliki sumberdaya yang beragam. Sumberdaya tersebut terdiri atas alam, budaya, dan buatan. Konsep pengembangan ekowisata yang dirancang juga mempertimbangkan aspek kepuasan pengunjung, motivasi yang dilakukan, serta preferensi pengunjung. Selain itu penilaian mengenai persepsi dan kesiapan masyarakat serta pihak pengelola juga menjadi pertimbangan. Seluruh sumberdaya yang diidentifikasi dilakukan penilaian oleh assessor mengenai sumberdaya unggulan. Hasil penilaian



sumberdaya unggulan pada Desa Wisata Sindangkasih yaitu Sungai Cilawu dan Desa Wisata Saung Ciburial yaitu Seni Ketangkasan Domba Garut. Sumberdaya unggulan yang terdapat pada masing-masing desa wisata dapat menjadi acuan untuk membuat program ekowisata.

Hasil penilaian mengenai bentuk kunjungan didominasi oleh bersama teman dan tingkat ketertarikan terhadap destinasi yakni sangat suka. Kepuasan pengunjung Desa Wisata Sindangkasih dan Desa Wisata Saung Ciburial didominasi aktivitas wisata dan pelayanan pengelola. Motivasi pengunjung Desa Wisata Sindangkasih didominasi oleh motivasi fisik, Desa Wisata Saung Ciburial yaitu motivasi fisik dan budaya. Preferensi pengunjung Desa Wisata Sindangkasih oleh waktu kunjungan, Desa Wisata Saung Ciburial yaitu kegiatan kunjungan.

Persepsi masyarakat Desa Wisata Sindangkasih didominasi oleh pengembangan ekowisata serta dampak yaitu ekologi serta sosial budaya, Desa Wisata Saung Ciburial yaitu promosi melalui kegiatan pengembangan serta dampak yaitu ekologi. Kesiapan masyarakat Desa Wisata Sindangkasih didominasi oleh etika pelayanan serta kenyamanan dan kebersihan, Desa Wisata Saung Ciburial yaitu pada seluruh aspek.

Persepsi pengelola Desa Wisata Sindangkasih didominasi oleh pengembangan ekowisata serta dampak yaitu ekologi serta sosial budaya, Desa Wisata Saung Ciburial yaitu promosi melalui kegiatan pengembangan serta dampak yaitu ekologi. Kesiapan pengelola Desa Wisata Sindangkasih didominasi pada seluruh aspek, sementara pada Desa Wisata Saung Ciburial didominasi pada pengembangan ekowisata dan siap dengan kunjungan yang meningkat dari pengunjung domestik atau mancanegara.

Program ekowisata yang dihasilkan yaitu harian dan bermalam. Program ekowisata harian pada Desa Wisata Sindangkasih yaitu Sindangkasih *Fun Ride*, dan program ekowisata bermalam yaitu *Souns (Sound on Sindangkasih)*. Program ekowisata harian pada Desa Wisata Saung Ciburial yaitu *Tour de Ciburial*, dan program ekowisata bermalam yaitu *Nature Meet Culture*. Sasaran dari masing-masing program ekowisata adalah kategori remaja – dewasa dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Media promosi yang dirancang yaitu *banner* dan video promosi wisata yang memuat sumberdaya pada Desa Wisata Sindangkasih dan Desa Wisata Saung Ciburial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.